

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, yaitu langkah-langkah yang dilakukan kepala sekolah dalam menerapkan program keterampilan *Vokasional* serta faktor penghambat dan pendukung upaya kepala sekolah dalam menerapkan program keterampilan *Vokasional* di MAN 1 Kota Kediri, dengan mengacu pada rumusan masalah, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Langkah-langkah kepala sekolah dalam meningkatkan program keterampilan vokasional di MAN 1 Kota Kediri ini melalui 3 langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program. Dalam pelaksanaannya kepala sekolah menyesuaikan dengan pedoman pelaksanaan dari pemerintah antara lain : Kedudukan program keterampilan di madrasah, program keterampilan apa saja yang diterapkan di madrasah, membuat kebijakan bersama guru dan kurikulum mengenai kurikulum program keterampilan, menerapkan materi pembelajaran sesuai dengan aturan dari pemerintah, mengelola dan mengawasi proses pembelajaran, menentukan sistem penilaian/ evaluasi yang pas, membuat kebijakan bahwa peserta didik wajib mengikuti program keterampilan yang ada di madrasah, rekrutmen guru

keterampilan yang ahli di bidangnya, membuat kemitraan dengan lembaga kerja, menetapkan adanya permagangan yang diikuti oleh siswa kelas X bagi yang lolos seleksi, mengawasi dan memenuhi sarana prasarana yang belum ada atau butuh untuk direnovasi serta mengadakan adanya sertifikat keahlian yang nantinya dapat digunakan untuk terjun ke dunia kerja atau untuk melamar suatu pekerjaan sesuai keahlian, serta membuat kebijakan pendanaan agar program keterampilan terus berjalan. Untuk evaluasi dilakukan dengan adanya evaluasi umum dan evaluasi dalam hal pembelajaran.

2. Faktor pendukung dan penghambat dari upaya kepala sekolah dalam menerapkan program keterampilan. Diantara faktor pendukung antara lain karena *Image* atau citra masyarakat, yang sudah menganal MAN 1 Kota Kediri sebagai MAN Keterampilan, adanya tenaga pendidik yang profesional dari guru-guru keterampilan, adanya peralatan yang memadai. Serta MAN I Kediri menjadi acuan nasional dalam penyelenggaraan program keterampilan. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat yaitu karena kualitas tamatan yang masih belum sesuai dengan harapan, perlu peningkatan penanganan bimbingan belajar, baik intra maupun ekstrakurikuler, perlunya adanya peningkatan alat untuk proses pembelajaran, serta kemampuan keuangan Madrasah untuk optimalisasi program keterampilan masih terbatas.

## B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan kiranya dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Kementerian Agama agar selalu meningkatkan madrasah yang menerapkan program kecakapan hidup salah satunya yaitu kecakapan vokasional.
2. Bagi kepala sekolah untuk selalu melakukan pengembangan dari program keterampilan yang ada dengan cara mengajak, memberi dukungan, dan mengontrol pada seluruh *teamnya* untuk melaksanakan tugasnya dengan baik dalam rangka memberikan pelayanan terbaik untuk peserta didik. karena mengingat program tersebut sangat dibutuhkan oleh siswa yang nantinya akan terjun di dalam dunia kerja.
3. Bagi guru pembina, untuk selalu mengoptimalkan pengembangan program keterampilan *vokasional* serta lebih meningkatkan lagi kreatifitas dalam pengelolaan kelas.
4. Bagi siswa agar seluruh siswa selalu meningkatkan kemampuan yang dimiliki dan diminatinya dan lebih serius lagi dalam mengikuti pembelajaran keterampilan.
5. Bagi peneliti selanjutnya, untuk memperbaiki hasil penelitian ini guna untuk menyempurnakan hasil skripsi ini. Sehingga hasil yang diperoleh nantinya lebih baik dari penelitian yang sudah ada.